

Pengaruh *Intellectual Capital* dan Struktur Kepemilikan

Terhadap Kinerja Perusahaan

(Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada
tahun 2015-2019)



SKRIPSI

Disusun oleh :

Nadia Chandradika

1116 28859

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

STIE YKPN YOGYAKARTA

2021

SKRIPSI

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada tahun 2015-2019)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

NADIA CHANDRA DIKA

No Induk Mahasiswa: 111628859

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 2 Maret 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.


Susunan Tim Penguji:

Pembimbing I



Efraim Ferdinan Giri, Dr., M.Si., Ak., CA

Pembimbing II




Fachmi Pachlevi, SE., M.Sc., Ak.

Penguji



Atika Jauharia Hatta, Dr., M.Si., Ak.

Yogyakarta, 2 Maret 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subryakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya persaingan perusahaan di era globalisasi yang sangat pesat. Keberhasilan perusahaan dapat dicapai dengan meningkatkan kinerja perusahaan. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan adalah dengan memanfaatkan aset milik perusahaan yang terdiri dari aset berwujud dan aset tidak berwujud.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji serta mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *intellectual capital*, struktur kepemilikan asing dan struktur kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015 sampai dengan 2019. Pada penelitian ini kinerja perusahaan diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)*. Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan yang telah dipublikasikan. Jumlah total observasi pada penelitian ini sebanyak 85 sampel dari 17 perusahaan dan metode yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda dan uji hipotesis menggunakan uji F, koefisien determinasi (R^2), dan uji t. Alat statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* dan struktur kepemilikan asing berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja perusahaan, sedangkan struktur kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci: *Intellectual capital*, struktur kepemilikan asing, struktur kepemilikan asing,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This research is motivated by the existence of company competition in the era of very rapid globalization. Company success can be achieved by improving company performance. One of the ways that can be done to improve company performance is by utilizing company-owned assets consisting of tangible assets and intangible assets.

*This study aims to test and obtain empirical evidence regarding the effect of intellectual capital, foreign ownership structure and managerial ownership structure on company performance in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2015 to 2019. In this study, company performance is proxied by Return on Assets. (ROA). The type of data in this study is secondary data obtained from published financial reports and annual reports. The total number of observations in this study were 85 samples from 17 companies and the method used was purposive sampling method. The analysis technique used in this research is multiple regression analysis and hypothesis testing using the F test, the coefficient of determination (R^2), and t test. The statistical tool used in this study is **Statistical Product and Service Solution (SPSS)**. The results of the study indicate that intellectual capital and foreign ownership structure have a significant positive effect on company performance, while managerial ownership structure has no effect on company performance.*

Keywords: Intellectual capital, foreign ownership structure, foreign ownership structure, ROA

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHUALAN

Persaingan perusahaan dimasa globalisasi ini berkembang dengan pesat sehingga mendorong berbagai perusahaan untuk terus maju dan berkembang. Perusahaan dapat dinilai maju dan berkembang jika perusahaan lainnya tidak memiliki kelebihan yang sama, dengan kata lain perusahaan tersebut memiliki keunikan tersendiri. Peningkatan kinerja perusahaan ialah salah satu cara dalam mencapai keberhasilan perusahaan dengan memanfaatkan aset yang terdiri dari aset berwujud dan tidak berwujud.

Kinerja perusahaan merupakan hasil dari kegiatan operasional perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan dengan menunjukkan pencapaian laba bersih (Christiawan & Tarigan, 2007). Laba dapat diperoleh dari selisih antara pendapatan dan biaya, dalam mengelola perusahaan manajer akan berusaha memaksimalkan pendapatan dan menekan biaya. Jika perusahaan dapat memaksimalkan pendapatan maka dapat disebut dengan peningkatan profitabilitas, namun jika perusahaan dapat menekan biaya dapat disebut dengan peningkatan efisiensi.

Structual capital, human capital, dan relation capital merupakan komponen dari *intellectual capital*. Pratiwi et al. (2019) menjelaskan bahwa gabungan dari

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berbagai pengetahuan, keterampilan atau kemampuan, serta inovasi pada individu tiap karyawan yang harus dimiliki oleh suatu perusahaan disebut sebagai *human capital*. Selain *human capital*, *intellectual capital* juga terdiri dari *structural capital* yang merupakan kemampuan perusahaan dalam menciptakan infrastruktur yang memadai, teknologi informasi, prosedur, dan budaya organisasi yang baik sehingga dapat digunakan sebagai pendukung karyawan dalam bekerja secara optimal. *Relation capital* merupakan adanya hubungan baik yang tercipta antara suatu perusahaan dengan para mitranya, baik dengan pemasok bahan baku, pelanggan setia, pemerintah, dan masyarakat.

Intellectual Capital mampu meningkatkan kinerja perusahaan melalui kemampuan perusahaan dalam mengelola *structural capital*, *human capital* dan *relational capital*, selain itu struktur kepemilikan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dengan meningkatkan pengawasan yang akan mendorong manajemen untuk bekerja secara optimal sehingga terjadi peningkatan kinerja. Dengan adanya kepemilikan saham yang terkonsentrasi dengan beberapa bagian seperti kepemilikan oleh asing dan kepemilikan oleh manajerial dapat meningkatkan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan sehingga memungkinkan terciptanya kerjasama dalam meningkatkan kinerja perusahaan antara para pemegang saham dan manajemen.

Struktur kepemilikan asing yaitu kepemilikan saham yang kepemilikannya didominasi penanam modal oleh pihak asing sedangkan struktur kepemilikan manajerial yaitu dewan eksekutif perusahaan yang mendominasi saham kepemilikan perusahaan tersebut..

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TINJAUAN TEORI

Resource based theory

Wernerfelt (1984) pertama kali mengembangkan *Resource Based Theory* dengan menjelaskan bahwa suatu perusahaan mampu mencapai keunggulan dalam bersaing serta menciptakan nilai tambah perusahaan jika perusahaan tersebut mampu memanfaatkan berbagai sumber daya intelektual yang dimiliki secara optimal (Barney, Ketchen dan Wright, 2011).

Agency Theory

Jensen dan Meckling (1976) mengatakan bahwa *agency theory* merupakan hubungan bagi pemberi kerja (*principal*) dengan orang yang diberikan kewenangan oleh prinsipal (*agent*) dalam melakukan suatu jasa atas kepentingan pihak prinsipal dengan membuat keputusan yang terbaik.

Intellectual Capital

Intellectual capital yaitu seluruh modal yang berbentuk pengetahuan, teknologi, informasi, keterampilan, *intellectual property*, dan kesetiaan para konsumen yang dapat digunakan untuk menciptakan nilai produk dan jasa pada perusahaan (Stewart, 1997). *Intellectual capital* dapat disebut sebagai pengetahuan yang dimiliki oleh tiap masing-masing individu pada suatu perusahaan yang kemudian pengetahuan tersebut dikelola sehingga dapat menjadi sebuah nilai (Cheng *et al.*, 2010). Ulum (2009) menjelaskan definisi *intellectual capital* secara umum adalah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

selisih dari nilai pasar atas nilai buku aset perusahaan atau melalui *financial capitalnya*

Value Added Intellectual Capital (VAIC)

Pulic (1998) membeberkan metode *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)* dalam membagikan informasi mengenai *value creation efficiency* yang berasal aset perusahaan baik aset berwujud (*tangible assets*) maupun aset tidak berwujud (*intangible assets*). Sebuah perusahaan dapat mengukur *intellectual capital* dapat dengan menggunakan metode VAIC ini.

Metode ini diawali dengan menganalisis kemahiran perusahaan dalam menciptakan nilai tambah atau *value added (VA)*. Menurut Pulic (1998) dalam mengukur keberhasilan suatu bisnis dan kemahiran perusahaan dalam menciptakan nilai dapat menggunakan parameter yang objektif seperti *value added*. Pulic (1998) juga mengatakan bahwa *value added* ialah selisih dari input dengan output. Output dapat diukur dengan cara melihat *revenue* yang termasuk dalam produk serta jasa yang dipasarkan oleh perusahaan, sedangkan input dapat diukur dengan cara melihat jumlah biaya yang telah dikeluarkan dalam mendapatkan pendapatan.

Struktur Kepemilikan

Menurut Saidi (2004), struktur kepemilikan merupakan bagian dari struktur kepemilikan saham dengan membandingkan kepemilikan saham dari pihak dalam (*insider*) dan kepemilikan saham dari pihak luar (*outsider*). Kepemilikan oleh pihak dalam sering disebut kepemilikan manajerial, sedangkan kepemilikan pihak luar dapat berupa kepemilikan asing. Jalannya suatu perusahaan dan pengaruh baik atau buruknya suatu kinerja perusahaan dapat dipengaruhi oleh struktur kepemilikan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kinerja perusahaan dapat diukur dengan melihat efisiensi dan efektivitas atas kegiatan pada suatu perusahaan. Pemegang saham nantinya akan menerima dividen berdasarkan laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Meningkatnya kinerja perusahaan akan berpengaruh pada penerimaan dividen oleh pemegang saham terima.

Kinerja Perusahaan

Kinerja menunjukkan seluruh aktivitas yang dilaksanakan baik individu ataupun kelompok di dalam sebuah organisasi pada periode tertentu untuk mencapai tujuan organisasi. Kinerja perusahaan dapat mencerminkan seluruh keadaan perusahaan dalam suatu periode tertentu serta menunjukkan hasil yang diperoleh dari kegiatan operasional dengan pemanfaatan sumber daya secara optimal yang dipunyai oleh perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

Intellectual Capital Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Perusahaan

Resource based theory menjelaskan bahwa setiap perusahaan dapat meningkatkan keunggulan bersaing dan memberikan nilai terhadap perusahaan jika perusahaan tersebut dapat memanfaatkan *intellectual capital* yang ada secara optimal, peningkatan kinerja perusahaan berbanding lurus dengan peningkatan laba melalui pemanfaatan *intellectual capital* secara optimal. Perusahaan dalam meningkatkan laba perusahaan dari pemanfaatan aset yang dimiliki dapat diprosikan dengan menggunakan *Return on Assets (ROA)*. Jika *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan tinggi menyebabkan laba perusahaan semakin meningkat, sehingga ROA yang dimiliki perusahaan pun turut meningkat. Pratiwi *et al* (2018)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

melakukan penelitian dan menemukan bahwa *intellectual capital* berpengaruh pada *Return on Assets* (ROA) menjadi alat pengukur kinerja keuangan oleh perusahaan. Dikarenakan sejalan dengan penelitian oleh Pratiwi *et al* (2018) maka dirumuskan hipotesis seperti berikut:

H1: *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan

Struktur Kepemilikan Asing Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Perusahaan

Semakin tinggi kepemilikan asing akan meningkatkan kinerja dari perusahaan, dengan adanya kepemilikan saham oleh pihak asing dapat menimbulkan tingkat pengawasan dalam operasional perusahaan karena perusahaan dituntut untuk memaksimalkan kinerjanya agar investasi yang dilakukan memberikan imbal hasil yang maksimal oleh investor asing. Wiranata dan Nugrahanti (2013) menemukan bahwa kepemilikan oleh asing memiliki pengaruh positif bagi kinerja perusahaan. Searah dengan penelitian ini, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Struktur kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan

Struktur Kepemilikan Manajemen Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Perusahaan

Manajer yang memiliki saham juga bertindak sebagai pemilik dan akan berusaha dalam peningkatan kinerja oleh perusahaan serta memberikan nilai kepada perusahaan, yang menyebabkan manajer dapat menerima imbal hasil yang tinggi. Lestari dan Juliarto (2017) menemukan bahwa adanya pengaruh positif kepemilikan manajerial pada kinerja perusahaan. Penelitian tersebut menjelaskan

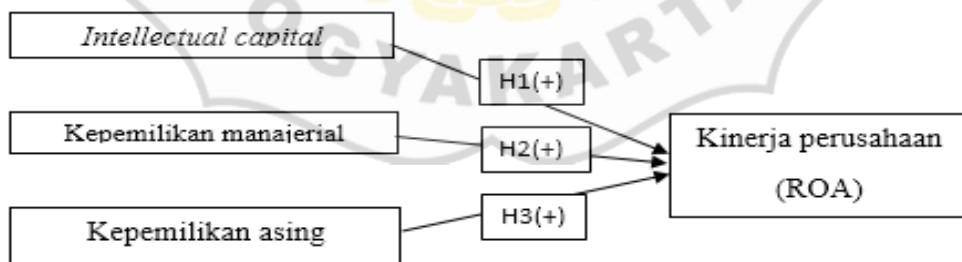
PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ada keselarasan dari pemegang saham dengan manajer. Manajer yang juga berperan menjadi pemegang saham berusaha untuk meminimalisir biaya agensi dan dalam peningkatan kinerja oleh perusahaan sehingga mampu memperoleh balasan hasil yang tinggi. Sejalan dengan penelitian di atas, maka dirumuskan hipotesis seperti berikut:

H3: Struktur kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan

Model Penelitian

Pada penelitian ini memiliki tujuan yaitu mampu menganalisis ada tidaknya pengaruh *intellectual capital*, struktur kepemilikan asing dan struktur kepemilikan manajerial bagi kinerja perusahaan yang diproksikan menggunakan *Return on Assets (ROA)*.



Gambar Kerangka Hipotesis

METODE PENELITIAN

Pada sektor manufaktur terdapat 195 perusahaan yang masuk dalam daftar Bursa Efek Indonesia dalam periode 2015 sampai periode 2019 tetapi hanya 17

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan yang dapat melengkapi standard serta syarat yang sudah ditentukan. Data penelitian didapatkan dengan mengunduh laporan keuangan dan laporan tahunan dari setiap perusahaan di *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan *website* resmi perusahaan-perusahaan yang terdaftar. Teknik sampling ialah cara statistika yang mampu dimanfaatkan untuk pengambilan sampel dengan *purposive sampling* sebagai metodenya yang berdasar pada kriteria tertentu.

Kriteria yang dibutuhkan untuk pemilihan sampel dalam penelitian ini ialah:

1. Perusahaan di sektor manufaktur dengan data laporan keuangan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019.
2. Perusahaan di sektor manufaktur yang mempunyai data laporan tahunan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019.

Data Penelitian

Jenis data yang digunakan merupakan jenis data sekunder. Mengumpulkan data yang ada dari berbagai sumber dengan perolehan secara tidak langsung disebut dengan data sekunder. Laporan keuangan serta laporan tahunan perusahaan pada sektor manufaktur yang masuk dalam daftar bursa di Indonesia tahun 2015 sampai 2019 ialah data sekunder yang diperlukan sebagai sumber informasi untuk penelitian ini.

Variabel Dependen

Kinerja dari perusahaan digunakan sebagai variabel terikat pada penelitian ini. Kinerja perusahaan yang dihitung menggunakan *Return on Assets* (ROA) digunakan pada penelitian ini. Rumus ROA yaitu :

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$$

Variabel Independen

Intellectual Capital

Value Added Intellectual Coefficient (VAIC) yang terdiri oleh *Structural Capital Value Added* (STVA), *Value Added Human Capital* (VAHU) dan *Value Added Capital Employee* (VACA) merupakan metode dalam mengukur *intellectual capital* yang sering digunakan. *Value added* harus diketahui terlebih dahulu sebelum menghitung komponen-komponen dari VAIC. Rumus *value added* adalah seperti berikut:

$$VA = \text{OUTPUT} - \text{INPUT}$$

Value Added Intellectual Capital (VAIC)

Metode VAIC merupakan penjumlahan dari ketiga komponennya yaitu VAHU, STVA, dan VACA. Rumus VAIC yaitu :

$$VAIC = VAHU + STVA + VACA$$

Rasio VAHU digunakan untuk memperlihatkan kontribusi tiap rupiah yang telah dialokasikan kepada *human capital* dari penciptaan *value added*. Rumus VAHU yaitu :

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

STVA digunakan sebagai tanda berhasilnya *structural capital* untuk menciptakan *value added*. Rumus STVA yaitu :

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Value Added Capital Employed (VACA) merupakan parameter yang digunakan untuk menunjukkan tiap unit dari *physical capital* dalam menciptakan value added (VA). Rumus VACA yaitu :

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Kepemilikan Asing

Jumlah presentasi kepemilikan investor asing dapat menunjukkan besar kepemilikan asing.

$$\text{Kepemilikan asing} = \frac{\text{jumlah saham kepemilikan asing}}{\text{jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan oleh manajerial dapat ditunjukkan dengan melihat jumlah presentasi kepemilikannya.

$$\text{Kepemilikan manajerial} = \frac{\text{jumlah saham kepemilikan manajerial}}{\text{jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Asing	85	0,030	0,887	0,49513	0,184391
Manajerial	85	0,000	0,278	0,04874	0,083293
Intellectual Capital	85	-6,028	7,465	2,09162	2,016605

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ROA Valid N (listwise)	85 85	-0,273	0,262	0,03879	0,069374
------------------------------	----------	--------	-------	---------	----------

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif dapat diperoleh variabel *intellectual capital* memiliki nilai terendah (minimum) = -6,028 dan nilai tertinggi (maximum) = 7,465. Rata-rata (mean) pada variabel ini ialah sebesar 2,09162 dan std dev. sebesar 2,016605.

Variabel struktur kepemilikan asing memiliki nilai terendah = 0,030 serta nilai tertinggi (maximum) = 0,887. Didapatkan rata-rata nilai (mean) pada variabel struktur kepemilikan asing adalah senilai 0,49513serta std deviasi senilai 0,184391.

Variabel struktur kepemilikan manajerial memiliki nilai terendah = 0,000 serta nilai tertinggi (maximum) = 0,278. Rata-rata nilai (mean) pada variabel struktur kepemilikan manajerial ialah senilai 0,4874 dan std deviasi senilai 0,083293.

Kinerja oleh perusahaan yang dihitung menggunakan *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai terendah = -0,273 serta nilai tertinggi (maximum) = 0,262. Rata-rata nilai (mean) pada kinerja perusahaan yang diukur menggunakan ROA ialah senilai 0,03879 serta std. deviasi senilai 0,069374.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

**Tabel Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
N	85

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,05483140
Most Extreme Differences	Absolute	0,134
	Positive	0,103
	Negative	-0,134
Kolmogorov-Smirnov Z		1,231
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,097

Hasil dari uji normalitas pada data diperoleh P-Value senilai $0,097 > 0,05$ memperlihatkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Asing	0,891	1,122
Manajerial	0,894	1,119
Intellectual Capital	0,996	1,004

Dari pengujian multikolinearitas di tabel diatas diketahui nilai tolerance untuk variabel *intellectual capital* adalah 0,996, varibel struktur kepemilikan asing adalah 0,891 dan variabel struktur kepemilikan manajerial adalah 0,894. Sedangkan nilai VIF pada variabel intellectual capital adalah 1,004, variabel struktur kepemilikan asing adalah 1,1122 dan variabel struktur kepemilikan manajerial adalah 1,119. Maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa seluruh variabel penelitian tidak mendapati masalah multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Asing	-0,010	0,026	-0,046	-0,388	0,699
Manajerial	-0,029	0,057	-0,060	-0,510	0,612
Intellectual Capital	-0,001	0,002	-0,053	-0,478	0,634

Dari uji heteroskedastisitas pada tabel diatas diperoleh variabel struktur kepemilikan asing dengan nilai signifikan sebesar 0,699, variabel struktur kepemilikan manajerial dengan nilai signifikan sebesar 0,612 serta variabel *intellectual capital* dengan nilai signifikan sebesar 0,634. Hasil uji glejser menunjukkan nilai sig. seluruh variabel $> 0,05$ sehingga tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,613 ^a	0,375	0,352	0,055838	2,092

Berdasarkan jumlah $N=85$ dan $k(\text{total variabel bebas})=3$ sehingga diperoleh nilai tabel $D_u=1,721$ serta $D_l = 1,575$. Hasil *Durbin Watson* senilai 2,092 ada diantara nilai $D_u=1,721$ serta $(4-D_u)=2,279$ berarti tidak terjadi autokorelasi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengujian Hipotesis

Uji F

Tabel Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,152	3	0,051	16,221	0,000 ^a
	Residual	0,253	81	0,003		
	Total	0,404	84			

Pada tabel Uji F memperlihatkan bahwa nilai F Statistik 16,221 dan p-value sebesar 0,000 kurang dari 0,05 dan bisa dinyatakan bahwa struktur kepemilikan asing, struktur kepemilikan manajerial serta *intellectual capital* secara serentak berpengaruh signifikan bagi kinerja perusahaan.

Koefisien Determinasi

Tabel Hasil Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,613 ^a	0,375	0,352	0,055838	2,092

Pada tabel Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*) diperoleh hasil senilai 0,352 artinya kinerja perusahaan sebesar 35,2% dapat dijelaskan berdasar pada ketiga variabel independen yaitu variabel struktur kepemilikan asing, struktur kepemilikan manajerial serta *intellectual capital*. Dan untuk sisanya sebesar 64,8% diterangkan oleh variabel lainnya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji t

Tabel Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-0,076	0,020		-3,709	0,000
Asing	0,151	0,035	0,403	4,329	0,000
Manajerial	0,143	0,077	0,171	1,842	0,069
Intellectual Capital	0,016	0,003	0,455	5,174	0,000

Hasil pada tabel Uji t menunjukkan bahwa struktur kepemilikan asing dan *Intellectual Capital* memiliki koefisien regresi positif dan probabilitas (sig) masing-masing senilai $0,000 < 0,05$, maka bisa dikatakan bahwa kedua variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang positif serta signifikan bagi kinerja perusahaan. Sedangkan, untuk variabel lainnya yaitu kepemilikan manajerial memiliki $p > 0,05$ yang artinya variabel tersebut tidak memiliki pengaruh bagi kinerja perusahaan.

PEMBAHASAN

Intellectual Capital Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Perusahaan

Dari hasil dari uji t, didapatkan nilai signifikan untuk variabel *Intellectual Capital* senilai $0,000$ lebih kecil dari $0,05$ dengan arah positif, yang berarti *intellectual capital* berpengaruh bagi kinerja perusahaan. Pemanfaatan *intellectual capital*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

secara optimal dapat memberikan peningkatan laba perusahaan dan dapat menghasilkan kinerja perusahaan yang meningkat. Perusahaan dalam meningkatkan laba perusahaan dari pemanfaatan aset yang dimiliki dapat diproksikan dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA). Jika *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan tinggi akan menyebabkan laba perusahaan semakin meningkat, sehingga ROA yang dimiliki perusahaan pun turut meningkat.

Struktur Kepemilikan Asing Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Perusahaan

Menurut hasil pengujian statistik t, didapatkan nilai signifikan bagi variabel struktur kepemilikan asing senilai 0,000 kurang dari 0,05 dengan arah positif, artinya struktur kepemilikan asing berpengaruh pada kinerja perusahaan. Perusahaan yang mayoritas kepemilikan sahamnya dikuasai investor asing, akan meningkatkan pengawasan terhadap kinerja para manajer. Hal tersebut dapat menyebabkan keselarasan dalam kepentingan dari pemegang saham dan manajemen.

Struktur Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan

Menurut hasil dari uji t, didapatkan nilai signifikan untuk variabel struktur kepemilikan manajerial senilai 0,069 lebih tinggi dari 0,05 dengan arah positif, artinya struktur kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan bagi kinerja perusahaan. Sedangkan kepemilikan saham oleh manajerial yang terlalu rendah akan menyebabkan kinerja manajer yang kurang optimal, sehingga keputusan yang digunakan oleh manajer belum dapat mempengaruhi kinerja perusahaan secara

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

maksimal. Rasa kepemilikan atas perusahaan oleh manajer sebagai pemegang saham masih rendah sehingga belum mampu menciptakan perbedaan dalam peningkatan kinerja dibandingkan dengan manajer yang digaji oleh perusahaan sebagai tenaga profesional (Christiawan & Tarigan, 2007)

Kesimpulan

Sesuai dengan hasil dalam penelitian kali ini, sehingga didapatkan beberapa kesimpulan seperti berikut:

1. Variabel *intellectual capital* mempunyai pengaruh positif dan signifikan bagi kinerja perusahaan, sehingga H1 diterima. Hal ini disebabkan oleh pemanfaatan intelektual secara optimal mampu meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Variabel struktur kepemilikan asing mempunyai pengaruh positif serta signifikan bagi kinerja perusahaan, sehingga H2 diterima. Hal ini bermula oleh adanya sistem manajemen dan teknologi yang baik dan inovasi yang positif dari investor asing dalam meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga terjadi keselarasan antara investor asing dan manajemen.
3. Variabel struktur kepemilikan oleh manajerial mempunyai pengaruh negatif bagi kinerja perusahaan, sehingga H3 ditolak. Hal ini disebabkan oleh rendahnya rasa memiliki oleh manajer serta keputusan yang dihasilkan manajer belum memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Keterbatasan

Adapun keterbatasan yang dimiliki oleh penelitian ini dapat diuraikan seperti berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Perusahaan yang mempunyai kepemilikan asing dan kepemilikan manajerial secara bersamaan dari laporan keuangan serta laporan tahunan perusahaan pada sektor manufaktur yang masuk dalam daftar Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 sampai dengan 2019 terlalu sedikit, sehingga mengecilnya ukuran sampel.
2. Laporan keuangan serta laporan tahunan periode 2015 sampai 2017 yang dimiliki kurang lengkap.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan membuktikan lebih jauh mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan, diharapkan untuk menambah beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan seperti good corporate governance atau manajemen laba.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan regresi data panel.